

### **BAB III**

## **KONDISI UMUM PENERIMA MANFAAT DI DOMPET DHUAFA FARM**

#### **A. Profil Penerima Manfaat DD Farm Banten**

Dengan latar belakang yang berbeda, dan usia yang beragam, para penerima manfaat yang bekerja di DD Farm memiliki kesamaan yaitu membutuhkan pekerjaan saat bekerja di DD Farm. Mereka tidak mempunyai alasan khusus untuk bekerja di DD Farm, yang mereka butuhkan adalah sesuatu yang dapat membuat mereka bertahan hidup dan bisa menafkahi keluarga atau adik dan orang tua.

*Informan* dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja di DD Farm Banten Desa Gowoh Kepuh Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang.

**Tabel 3. 1**

**Para Penerima Manfaat sebagai Informan Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>USIA</b>
1.	Muhammad Eji	Laki-Laki	32 tahun
2.	Syaikhul	Laki-Laki	20 tahun
3.	Syatibi	Laki-Laki	41 tahun

4.	Sadam Saputra	Laki-Laki	18 tahun
5.	Bahrul	Laki-Laki	35 tahun
6.	Sahari	Laki-Laki	23 tahun
7.	Abu Rohman	Laki-Laki	28 tahun
8.	Hamami	Laki-Laki	31 tahun
9.	Sayuti	Laki-Laki	42 tahun
10.	Soleh	Laki-Laki	40 tahun
11.	Elwandi	Laki-Laki	32 tahun
12.	Kamsin	Laki-Laki	45 tahun
13.	Salim	Laki-Laki	30 tahun

### 1. Kondisi Pendidikan

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional pada hakekatnya, memiliki fungsi sebagai: (1) pemersatu

bangsa, (2) penyamaan kesempatan, dan (3) pengembangan potensi diri. Dengan fungsi ini, pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, memberi kesempatan yang sama kepada setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan memungkinkan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal.<sup>1</sup>

Bagi sebagian orang, Pendidikan adalah hal yang tidak begitu penting karena hanya akan menghabiskan uang dan menghabiskan waktu. Disamping itu, Pendidikan juga tidak bisa dicapai oleh sebagian orang yang memiliki perekonomian yang kurang. Seperti yang dialami oleh informan-informan di bawah ini, yaitu:

**Table 3. 2**

**Pendidikan Para Penerima Manfaat Sebagai Informan  
Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1.	Muhammad Eji	SMP
2.	Syaikhul	SMK

---

<sup>1</sup> Supani Supandi, "Kesenjangan Antara Kondisi Pendidik, Pengelolaan Serta Sarana Dan Prasarana Di Provinsi Banten Dengan Standar Nasional Pendidikan," *Al Qalam* 24, no. 3 (2007): 451–72.

3.	Syatibi	Tidak Sekolah
4.	Sadam Saputra	SMP
5.	Bahrul	SD
6.	Sahari	MTS
7.	Abu Rohman	SD
8.	Hamami	SD
9.	Sayuti	Tidak Sekolah
10.	Soleh	Tidak Sekolah
11.	Elwandi	SMP
12.	Kamsin	SD
13.	Salim	SD

Tingkat pendidikan di Kelurahan Sukajaya sangatlah rendah. Tidak banyak yang dapat mengenyam pendidikan sampai ke bangku Sekolah Menengah Atas, beruntungnya saat ini memang ada yang sampai ke Strata 1. Namun sangatlah jarang, mungkin hanya 1 atau 2.<sup>2</sup> Sangat disayangkan bahwa untuk mengenyam pendidikan harus tertunda karena faktor ekonomi yang tidak menguntungkan, dengan melihat fakta bahwa Kelurahan Sukajaya ini masih

---

<sup>2</sup>Masremi, Lurah Kelurahan Sukajaya, wawancara dengan penulis di Kelurahan Sukajaya tanggal 17 Maret 2021.

bagian dari Kota Serang. Seharusnya pemerintah kota dapat mempertimbangkan pembiayaan untuk sekolah-sekolah yang berada di Kota Serang.

Bagi sebagian penerima manfaat yang bekerja di DD Farm mereka tidak bersekolah karena keterbatasan biaya yang mereka miliki, serta latar belakang orang tua mereka yang juga tidak terlalu mementingkan Pendidikan dan tidak tahu bahwa pendidikan sangatlah penting untuk saat ini. Karena pada saat mereka remaja, pendidikan tidak berpengaruh untuk mencari pekerjaan. Namun saat ini, pendidikan sangatlah penting untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus.

Mereka merasa bahwa mereka adalah orang bawah karena tidak mampu mengenyam pendidikan yang sesuai dengan jenjangnya. Mereka sadar akan pentingnya pendidikan saat ini, dan menginginkan anak atau adiknya dapat mengenyam pendidikan yang sesuai.

Seperti salah satu penerima manfaat yang saya wawancarai, yakni Kamsin yang berumur 45 tahun. Yang dia lakukan saat ini adalah bekerja serta belajar. Ia pernah menjadi ketua RT selama 9 tahun, yang berarti ia dipercaya oleh masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Namun setelah lepas dari jabatannya, ia cukup sulit mencari pekerjaan karena pendidikannya yang rendah. Kemudian ia masuk ke dalam DD Farm sebagai penjagal atau menyembelih di RPH

(Rumah Potong Hewan) dengan tujuan bekerja dan belajar, ia belajar sebaik mungkin disana agar kemudian saat ia keluar ia bisa bermanfaat di dalam masyarakat. Menurutnya cukup dengan keinginan untuk belajar mendalami sesuatu, jika kita sudah menguasai hal tersebut barulah kita gunakan ilmu baru tersebut untuk membantu masyarakat.<sup>3</sup>

Sedangkan Syaikhul, berumur 20 tahun, dengan pendidikan terakhir SMK. Tidak membuatnya merasa sangat pintar karena pendidikan terakhir yang dikenyamnya lebih tinggi dari penerima manfaat yang lain, menurutnya semuanya sama disini. Mereka belajar dan juga bekerja. Setelah lulus SMK, ia langsung bekerja di DD Farm Banten. Tujuan awal dia masuk ke dalam DD Farm adalah untuk belajar tentang beternak, karena ia tidak mengetahui sama sekali tentang hal tersebut. Syaikhul senang berada di sana, karena selain dapat mempelajari tentang peternakan, ia juga dapat belajar agama. Ia mengakui bahwa sebelumnya ia sangat malas melakukan salat, kemudian setelah berada di DD Farm Banten ia rajin melakukan ibadah shalat, mengaji, dan sedikit demi sedikit mengetahui tentang keagamaan melalui ceramah yang dilakukan di masjid tempat para penerima manfaat salat berjama'ah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Kamsin, Penerima Manfaat DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di mess pekerja DD Farm Banten tanggal 24 Mei 2021.

<sup>4</sup>Syaikhul, Penerima Manfaat DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di mess pekerja DD Farm Banten tanggal 24 Mei 2021.

## 2. Kondisi Ekonomi

Aktivitas manusia yang begitu kompleks banyak kita jumpai di era globalisasi seperti saat ini, dari berbagai macam profesi dan latar belakang keahlian, pada umumnya aktivitas tersebut dimulai dari pagi sampai sore, dan terkadang sampai waktu-waktu tertentu semua hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk hidup, kebutuhan hidup Tentunya tidak hanya makanan, pakaian, tempat tinggal, masih banyak lagi yang lain, misalnya: buku, obat-obatan, alat transportasi, TV dan lain-lain, yang menjadi pertanyaan adalah, apakah semua kebutuhan hidup tersebut dapat terpenuhi, tentu tidak kebutuhan hidup manusia sangat banyak dan beragam yang terdiri dari barang dan jasa sedangkan jumlah barang jasa yang merupakan pemuas kebutuhan manusia sangat terbatas, hal inilah yang menjadi inti dari masalah ekonomi.<sup>5</sup>

Masalah ekonomi dirasakan oleh semua lapisan, jadi bukan hanya perseorangan saja tetapi dialami juga oleh perusahaan dan Negara, yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya yang begitu banyak dan beraneka ragam dengan sumber-sumber yang terbatas. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia melakukan aktivitas ekonomi dan mengatur sistem ekonomi tertentu untuk mencari solusi karena kebutuhan

---

<sup>5</sup>Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Papolo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), cetakan pertama, h. 55.

sering diidentikkan dengan kata kekurangan hal inilah yang menimbulkan keinginan untuk memenuhinya.<sup>6</sup>

**Table 3. 3Pendapatan Para Penerima Manfaat sebelum Bekerja di DD Farm Banten**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>Tahun</b>
1.	Muhammad Eji	Buruh	Rp. 800.000,-/bulan	2020
2.	Syaikhul	-	-	2020
3.	Syatibi	Buruh	Rp. 1.000.000,-/minggu	2020
4.	Sadam Saputra	Buruh	Rp. 700.000,-/bulan	2020
5.	Bahrul	Buruh	Rp. 700.000,-/bulan	2020
6.	Sahari	Peternak Ayam	Rp. 1.000.000,-/bulan	2020
7.	Abu Rohman	Supir Truk	Rp. 1.500.000,-/minggu	2020
8.	Hamami	Buruh	Rp. 1.300.000,-/minggu	2021
9.	Sayuti	Buruh	Rp. 700.000,-/bulan	2020
10.	Soleh	Buruh	Rp. 700.000,-/bulan	2020
11.	Elwandi	Buruh	Rp. 700.000,-/bulan	2020
12.	Kamsin	Pengrajin Kulit	Rp. 1.600.000,-/bulan	2021
13.	Salim	Buruh	Rp. 300.000 – Rp. 500.000,-/hari	2019

---

<sup>6</sup>Hendra Safri, Pengantar Ilmu, ....., h. 55-56.



**Table 3. 4 Pendapatan Para Penerima Manfaat Saat Bekerja di DD Farm Banten Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>
1.	Muhammad Eji	Kepala Kandang	Rp. 2.000.000,-/bulan
2.	Syaikhul	Breeding	Rp. 2.000.000,-/bulan
3.	Syatibi	Pengobatan Hewan	Rp. 2.000.000,-/bulan
4.	Sadam Saputra	Breeding	Rp. 2.000.000,-/bulan
5.	Bahrul	Fattening	Rp. 2.000.000,-/bulan
6.	Sahari	Breeding	Rp. 2.000.000,-/bulan
7.	Abu Rohman	Fattening	Rp. 2.000.000,-/bulan
8.	Hamami	Fattening	Rp. 2.000.000,-/bulan
9.	Sayuti	Fattening	Rp. 2.000.000,-/bulan
10.	Soleh	Breeding	Rp. 2.000.000,-/bulan
11.	Elwandi	Fattening	Rp. 2.000.000,-/bulan
12.	Kamsin	RPH	Rp. 2.000.000,-/bulan
13.	Salim	RPH	Rp. 2.000.000,-/bulan

Sebelum mereka bekerja di DD Farm Banten, pendapatan mereka ada yang lebih besar dan ada yang lebih kecil daripada di tempat mereka bekerja saat ini yakni DD

Farm Banten. Mereka berasal dari pekerjaan yang berbeda-beda, dan juga pendapatan yang berbeda-beda. Pada awal mereka melamar pekerjaan di DD Farm Banten, mereka mempunyai alasan yang kuat, yang terpenting mereka mempunyai pekerjaan dan pendapatan untuk bertahan hidup.

Sebagian dari mereka adalah para pekerja yang berdampak dari adanya pandemi. Salah satunya adalah Syatibi laki-laki yang berumur 41 tahun, ia sebelumnya bekerja sebagai buruh dan mempunyai usaha batako yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Kemudian setelah adanya pandemi, ia merasa kesulitan mencari pekerjaan sebagai buruh, dan juga usahanya yang mulai kurang pelanggan. Setelah itu, ia mendapatkan kabar dari teman satu tempat bekerjanya bahwa ada pekerjaan yang sedang membuka lowongan, lalu ia mencoba mendaftar sebagai penerima manfaat di DD Farm Banten. Saat ini ia sudah satu tahun bekerja di DD Farm Banten.<sup>7</sup>

Begitu juga dengan Abu Rohman laki-laki berusia 28 tahun, ia sebelumnya bekerja sebagai supir truk. Namun karena pandemi, pada awalnya seluruh kegiatan ditutup. Truk susah untuk bergerak kesana-kemari seperti biasanya. Kemudian ia mengetahui bahwa di DD Farm Banten membuka lowongan pekerjaan, ia langsung mengajukan

---

<sup>7</sup>Syatibi, Penerima Manfaat DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di mess pekerja DD Farm Banten tanggal 24 Mei 2021.

dirinya untuk bekerja di DD Farm. Ia mengatakan, jika ia mendapat kabar kembali dari bos tempat ia bekerja dahulu ia akan mempertimbangkan kembali. Karena ia merasa gaji yang didapatkan sebagai supir lebih besar daripada gaji yang didapatkan saat ini.<sup>8</sup>

Untuk gaji yang mereka dapatkan di DD Farm Banten, mereka merasa cukup tidak cukup harus cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk menafkahi istri, atau orang tua, dan adik yang mereka sayangi. Sistem gaji yang diberikan oleh DD Farm sendiri pada awalnya diberikan langsung sebanyak Rp.2.000.000,- selama satu bulan sekali. Namun karena para penerima manfaat merasa harus memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari, mereka meminta untuk diberikan gaji selama seminggu. Kemudian mereka mendapatkan gaji sebanyak Rp.500.000,-/minggu, yang juga jika ditotal sebanyak Rp.2.000.000,-/bulan.

### **3. Kondisi Sosial**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kondisi diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi. Sedangkan kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu Negara pada saat tertentu. Jadi kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam

---

<sup>8</sup>Abu Rohman, Penerima Manfaat DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di mess pekerja DD Farm Banten tanggal 24 Mei 2021.

masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial.<sup>9</sup>

Kondisi sosial dapat dilihat dari interaksi sosial dan struktur sosial para penerima manfaat di DD Farm Banten, yaitu:

### **1. Interaksi Sosial**

Manusia sebagai makhluk sosial artinya, manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dapat dikatakan bahwa sejak lahir, dia sudah disebut sebagai makhluk sosial. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan politik akan membentuk hukum, mendirikan kaidah perilaku, serta bekerja sama dalam kelompok yang lebih besar.<sup>10</sup>

Untuk mengetahui dan memahami interaksi sosial pada kelompok/komunitas para penerima manfaat dapat diamati dari karakteristik personal dalam berkomunikasi, dan sumber kerja sama.

---

<sup>9</sup> Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 7, no. 1 (2010).

<sup>10</sup> Syukri Albani Muhammad, "Ilmu Sosial Budaya Dasar," 2016.

a. Karakteristik personal dalam komunikasi

Karakteristik personal dalam berkomunikasi seperti tertutup/curiga atau terbuka. ramah terhadap orang yang baru dikenal juga merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan atau kegagalan komunikasi.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, beberapa informan memiliki karakteristik personal yang terbuka/ramah dan ada beberapa dari mereka yang tertutup atau curiga. Mereka merasa gugup jika ada orang asing yang mengajaknya berbicara. Pada awal penulis bertemu dengan mereka tanpa memperkenalkan diri, beberapa dari mereka sangat berhati-hati dan mematuhi perintah atasan dengan tindakan ketidakberanian mereka tentang memberikan izin berfoto di daerah sekitar peternakan. Kemudian ketika penulis menjelaskan bahwa sudah diberikan izin oleh orang-orang yang bekerja di kantor, mereka mengizinkan namun tetap waspada dan tidak berbicara sama sekali.

Beberapa minggu kemudian, saat penulis melakukan wawancara satu per-satu mereka sangat terbuka, karena penulis sudah beberapa kali bertemu dengan sebagian dari mereka dan sebelumnya salah satu staff DD Farm secara resmi memperkenalkan

penulis sebagai salah satu mahasiswa yang melakukan observasi di tempat tersebut mereka menjadi sangat ramah. Walaupun ada satu atau dua orang yang masih merasa gugup saat bertemu dengan orang baru, namun itu tidaklah mengganggu. Mayoritas dari mereka adalah orang-orang yang terbuka/ramah.

b. Sumber Kerja Sama

Mereka juga memiliki kerja sama yang luar biasa, karena mereka mempunyai kata-kata yang sering diucapkan. Yakni, “kerja sama. Jadi kerja Bersama-sama”. Yang didukung dengan jadwal pekerjaan yang sudah dibuat, membuat mereka bertanggung jawab dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka juga sering berkumpul di mess saat istirahat adapun yang menganggap mess sebagai rumah kedua mereka, yang membuat rasa memiliki sebuah kelompok tersebut semakin terasa.

## 2. Struktur Sosial

Istilah struktur berasal dari kata *structum* (bahasa Latin) yang berarti menyusun. Dengan demikian, struktur sosial memiliki arti susunan masyarakat. Menurut Radcliffe-Brown, struktur sosial adalah suatu rangkaian kompleks dari relasi-relasi sosial yang berwujud dalam suatu masyarakat. Dengan demikian,

struktur sosial meliputi relasi sosial di antara para individu dan perbedaan individu dan kelas sosial menurut peranan sosial mereka.<sup>11</sup>

Struktur sosial di DD Farm Banten hanya berlaku saat mereka sedang melakukan pekerjaan, selebihnya mereka seperti teman. Hal tersebut hanya berlaku kepada staff dan para penerima manfaat. Di antara penerima manfaat, semuanya sama, seperti teman seperjuangan. Struktur sosial diantara penerima manfaat ditandai oleh usia, karena terdapat beberapa orang yang mempunyai usia yang lebih tua dibanding yang lain. Orang yang lebih tua akan dihormati dan disegani, namun tidak berlebihan. Seperti orang tua dan anak, atau kakak dan adik.

### **Gambar 3.1**

#### **Wawancara Dengan Para Penerima Manfaat**



---

<sup>11</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, 2007).